

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA LAPANGAN

Proses Kerja wabawanan Waspada Online Dalam Mencari Be i a

Dampak Covid 19 un uk masyarakat

Dosen Pembimbing : Endah Rundika Pratiwi, Sos, M.Ik



Disusun Oleh :

NAMA : Adinda Aulia Putri Siregar

NPM : 17.853.0021

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2020

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA LAPANGAN

Proses Kerja wartawan Waspada Online Dalam Mencari Berita

Dampak Covid 19 untuk masyarakat

Dosen Pembimbing : Endah Rundika Pratiwi, Sos, M.Ik



Disusun Oleh :

NAMA : Adinda Aulia Putri Siregar

NPM : 17.853.0021

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERITAS MEDAN AREA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

Medan, 12 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL



(Adinda Aulia Putri Siregar)

Dosen Pemb. Lapangan



(Endah Rundika Pratiwi S.Sos.,M.IKom)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Ilma Saakinah Tamsil, M.Comm)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami sampaikan atas kehadiran ALLAH SWT, karena berkat rahmat dan karuniannya saya dapat menyusun laporan kegiatan Magang ini. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 13 Juli 2020 – 12 Agustus 2020.

Saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan magang ini dapat terselenggara dengan baik.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, saya juga ingin memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang masih terdapat dalam laporan ini.

Medan, 11 Agustus 2020



(Adinda Aulia Putri Siregar)

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Kata pengantar	i
Lembar pengesahan.....	ii
Daftar isi.....	iv
BAB 1 Pembahasan	
1.1 latar belakang.....	1
1.2 bidang yang diminatin.....	1
1.3 Manfaat dan tujuan KKL.....	2
1.4 Alasan memilih lokasi KKL.....	3
BAB II LOKASI KEGIATAN	
2.1 Waktu pelaksanaan KKL.....	4
2.2 Lokasi pelaksanaan KKL.....	4
2.3 Gambaran umum Waspada Online.....	4
2.4 Struktur organisasi waspada Online.....	5
2.5 Visi dan Misi waspada online.....	5
2.5.1 visi.....	5
2.5.2 Misi.....	6
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM	
3.1 Pelaksanaan KKL.....	7
3.2 Tugas – tugas selama KKL.....	7
3.3 Hasil pelaksanaan KKL.....	8
3.3.1 identifikasi tugas yang relevan.....	8
3.3.2 identitas keterangan baru yang diperoleh.....	8
3.3.3 identifikasi kendala pelaksanaan kuliah kerja lapangan.....	9
BAB IV PEBAHASAN	
4.1 Pebahasan terhadap aktivitas KKL.....	10
4.2 Pengertian Jurnalistik.....	10
4.3 Ruang lingkup kerja Jurnalistik.....	11
4.3.1 News (berita).....	12
4.3.2 Vies (artikel opini).....	13
4.3.3 Panduan News dan vies (feature).....	14
4.4 proses kerja wartawan dalam mencari berita.....	14
4.4.1 Proyek penigasan.....	14
4.4.2 Repotase.....	15
4.4.3 Editing.....	15
4.4.4 Publikasi berita.....	15
4.5 pemahaman wartawan media online terhadap verifikasi dan keberimbangan data dalam kegiatan jurnalis.....	16

4.6 perbedan ritme kerja wartawan online dan cetak.....	16
4.6.1 wartawan online dan kecepatan.....	16
4.6.2 Wartawan koran dan kendalaman materi.....	17
4.7 Kode Etik jurnalistik.....	17
4.8 Profesionalisme Wartawan.....	18
4.9 hasil kerja wartawan mencari berita dampak covid 19 untuk masyarakat.....	20

BAB V Penutup

5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 saran.....	25

daftar pusaka

BAB 1

PEMBAHASAN

1.1 Latar belakang

Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah kerja lapangan (KKL). Kuliah kerja lapangan ini dimasukkan sebagai mata kuliah wajib pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Adapun kuliah kerja lapangan tersebut dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada realitas dunia kerja khususnya di bidang ilmu komunikasi. Bagi mahasiswa, kegiatan KKL harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman bagaimana menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang dipilih.

Melalui program kuliah kerja lapangan / magang mahasiswa dituntut mampu memadukan antara teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktek di lapangan. Perpaduan antara teori dan praktek di lapangan inilah, yang akan memacu jiwa dan mental setiap mahasiswa untuk senantiasa siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Disamping dapat mempraktekkan pengetahuannya di lapangan, mahasiswa juga dapat menimba pengalaman kerja dari para pegawai yang berada di tempat kerja praktek baik secara teknis maupun non teknis. Selain itu mahasiswa juga akan mengalami proses perkembangan kemampuan berkomunikasi guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja profesional. Dengan mengikuti Kuliah kerja lapangan ini mahasiswa nantinya diharapkan akan siap dan mampu untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Bidang yang Diminati

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan/ instansi yang akan dijadikan sebagai tempat KKL serta bidang yang menjadi minat mahasiswa KKL. Dalam hal ini saya memilih bidang "Jurnalistik" mengambil lokasi KKL di PT. Waspada Online.

Bidang ini dipilih karena penulis mempunyai rasa keingintahuan yang sangat besar terhadap sistem kerja wartawan media cetak dan ingin mengetahui proses cara kerja wartawan yang telah dilaksanakan oleh PT Waspada Online sebagai salah satu perusahaan media cetak yang sudah lama berdiri.

1.3 Manfaat dan Tujuan KKL

A. Manfaat KKL

Selain memiliki tujuan, kegiatan KKL juga memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui dunia kerja yang sebenarnya dan memahami apa saja yang harus dilakukan oleh seorang yang bekerja di stasiun tv.
2. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi didalam beradaptasi terhadap lingkungan yang baru.
3. Mengetahui proses pembuatan program acara hingga layak untuk ditayangkan.

B. Tujuan KKL

Tujuan dari KKL adalah sebagai berikut :

1. Memberikan wawasan serta pengalaman kepada Mahasiswa mengenai dunia kerja.
2. Mampu merealisasikan teori didalam praktik Kuliah Kerja Lapangan untuk meningkatkan sistem yang sudah baik, menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Menguji inovasi serta kreativitas bagi para Mahasiswa.
4. Memberikan kesempatan bagi Mahasiswa untuk berani dalam memberikan terobosan yang jitu, dalam hal meningkatkan produktivitas kinerja.
5. Meningkatkan relevansi kerja sama antara perguruan tinggi dan instansi/perusahaan.

1.4 Alasan memilih lokasi KKL

Berbagai pertimbangan telah dilakukan oleh penulis untuk memutuskan mengapa memilih KKL di Waspada Online. Katerogi kestabilan PT Waspada Waspada Online, sepak terjang Waspada online, Prestasi yang diraih Harian Waspada dan masih banyak hal yang membuat penulis menjatuhkan keputusan untuk melaksanakan KKL di Waspada Online.

Dan dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan ini memilih bidang jurnalis di PT Waspada Online. Bidang ini dipilih karena penulis ingin mengetahui proses cara kerja dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh PT Waspada Online.

Dibandingkan dengan media online lainnya yang ada di kota Medan, Waspada Online adalah media Online yang termasuk dalam jajaran media online yang mempunyai koneksi berita yang luas tidak hanya di kota Medan, namun Waspada Online ada juga yang mempunyai koneksi hingga ke Aceh dan tidak ketinggal Waspada Online turut memberitakan ruang lingkup internasional.

Selain itu, tidak banyak media massa yang dapat memberikan izin untuk meliput secara langsung di lapangan. Faktor ini lah yang sangat penulis pertimbangkan karena penulis sangat ingin mengetahui bagaimana cara kerja meliput berita dilapangan, salah satu hal yang belum pernah diajarkan di dalam perkuliahan. Massa perkuliahan penulis hanya diajarkan untuk membuat berita melalui isu – isu yang hangat didalam masyarakat, namun tidak terjun langsung pada isu – isu masyarakat tersebut.

BAB II

LOKAS

I KEGIATAN

2.1 Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Kegiatan Kerja lapangan yang dilakukan penulis adalah selama sebulan, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020.

2.2 Lokasi Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Penulis melakukan Kegiatan Kerja Lapangan pada salah satu media massa tepatnya media Online di PT. Waspada Online .

Alamat kantor : Gedung Bumi Warta Waspada (lantai 1) Jl. Brigjen Katamso/Letjen Suprpto No. 1 A U R Medan Maimun 20151 sumatra utara indonesia

Website : www.Waspada.co.id

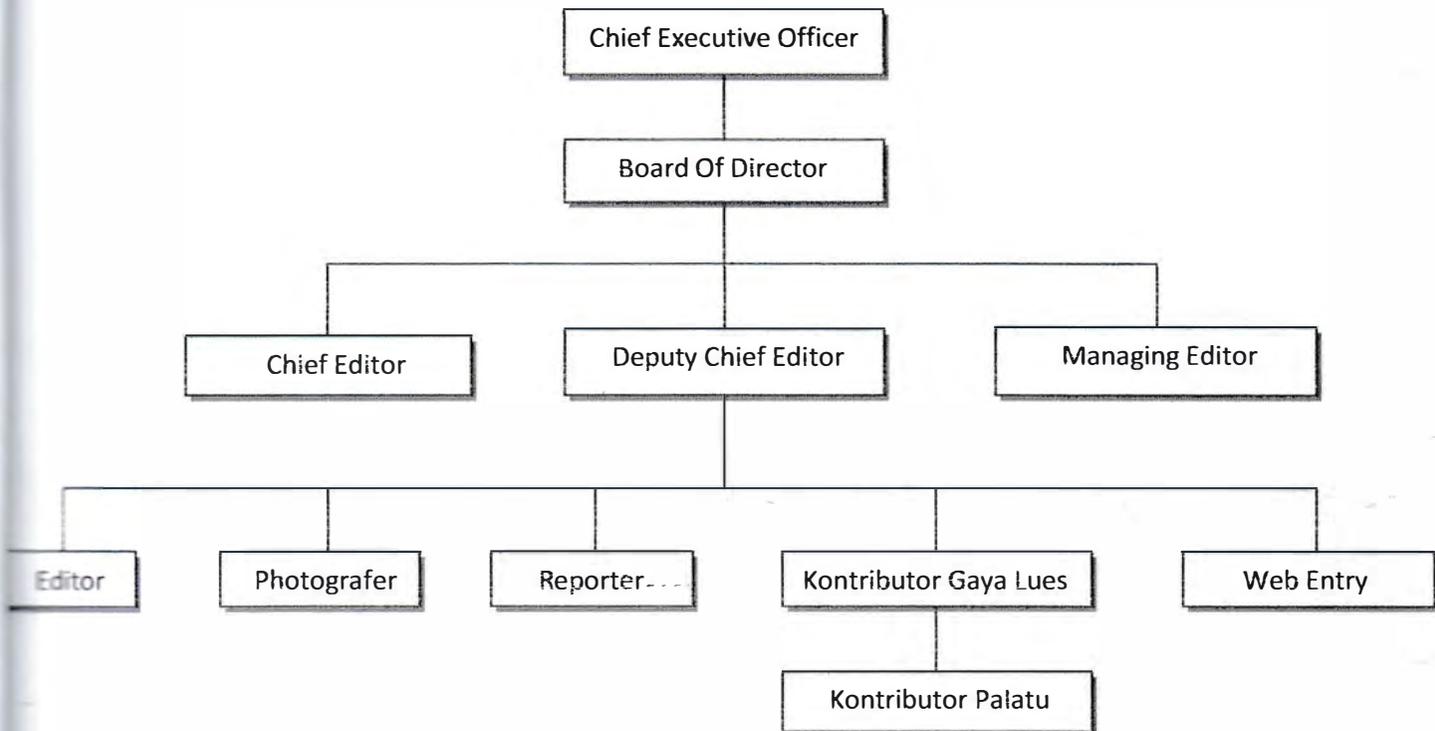
2.3 Gambaran Umum Waspada Online

Waspada Online adalah media online pertama di Sumatera Utara yang resmi berdiri pada 11 Januari 1997 bertepatan dengan HUT Harian Waspada ke-50 dengan tujuan utama melengkapi sistem informasi sebagai referensi utama di Medan, Sumatera Utara, dan Aceh. Pada 24 Juni 2009, Waspada Online di-launching ulang dan diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla. Waspada Online atau kini dikenal dengan **WOL** mengutamakan investasi pada bidang teknologi dan sumber daya manusia (SDM) serta mengedepankan kualitas konten untuk kepentingan publik/pembaca.

WOL menjadi referensi utama bagi pembaca dan publik Medan, Sumut hingga Aceh termasuk nasional yang memberikan berita terkini dan informasi terlengkap. Di bawah pimpinan (alm) H. Avian Tumengkol, WOL tercatat pernah menembus 5 (lima) besar media online terbaik di luar Pulau Jawa dan 10 Besar se-Indonesia pada periode 2010-2011. **WOL** memiliki berbagai konten, antara lain Fokus Redaksi, Medan, Sumut, Aceh, Warta (Indonesia Hari Ini, Politik, Mancanegara, Ekbis, Teknologi), PSMS (Lokal, Nasional, Internasional, PSMS), Ragam (Gaya Hidup, Kesehatan, Hiburan, Remaja, Wisata), Artikel Pembaca (Pengamat, Umum), Komunitas, dan konten terbaru **WOL News** yang memuat berita-berita Medan dan sekitarnya dalam versi Bahasa Inggris. Rata-rata

jumlah *viewers* Waspada Online lebih dari 50 ribu per hari dengan mayoritas pembaca usia 18-45 tahun. Di media sosial seperti *Twitter*: 39 ribu *followers*, *Facebook page* sebanyak 5000 *likes* dan *Instagram* dengan 64 ribu *followers*, sedangkan total *impression* di media sosial mencapai 1 juta/minggu. Kini Waspada Online memiliki *Youtube channel* dengan 5.800 subscribers (per Maret 2020)

2.4 Struktur Organisasi Waspada Online



2.5 Visi dan Misi Waspada Online

2.5.1 Visi

Sejalan dengan motto demi kebenaran dan keadilan, dan dengan berlandaskan kemerdekaan pers, surat kabar ini mengemban dua prinsip:

Pertama, menengahkan kebenaran (truth) yang mencerahkan masyarakat melalui perkumpulan dan menyajikan informasi dan opini.

Kedua, mendorong penyelenggaraan negara ditingkat pusat maupun daerah dan masyarakat Indonesia untuk membangun demokrasi, perdamaian, kesejahteraan, dan keamanan yang didukung sistem hukum yang adil.

2.5.2 Misi

Surat kabar ini berkewajiban mengawasi secara kritis penyelenggaraan kebijakan dan kegiatan negara dan publik. Surat kabar ini melaksanakan tugas jurnalistiknya secara independen, yang berarti bila menyangkut kepentingan dan kegiatan publik, Waspada bebas untuk menyokong atau tidak menyokong suatu pendirian surat kabar ini di nyatakan secara formal dalam kolom tajuk atau tulisan pimpinan redaksi.

Sejalan dengan visinya tentang keadilan, surat kabar ini membela kaum lemah dalam memperjuangkan dan memperbaiki nasibnya. Sebagai lembaga yang melaksanakan profesi jurnalistik, surat kabar ini berkewajiban menaati kaidah-kaidah etika jurnalistik yang diterapkan secara universal.

Agar mampu melaksanakan visinya secara independen, aktif dan efektif, surat ini harus professional dan sehat dalam pengusahaannya serta pengembangannya. Dan selaras dengan kemajuannya, para personil inti surat kabar ini harus dapat mencapai standard pengetahuan dan keterampilan serta tingkat kesejahteraan yang terus meningkat.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Pelaksanan KKL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli – 12 Agustus 2020. Dengan jadwal 5 hari, jam kerja dimulai pukul 09:00 hingga pukul 16:00. Selama KKL penulis, bertugas meliput berita langsung di lapangan dan hasil liputan berita akan ditulis oleh penulis dan dikoreksi oleh mentor pembimbing.

Sebelum pelaksanaan KKL penulis harus memahami dan mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di Kantor Waspada online. Selama KKL penulis juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dalam kantor kerja yang ada, baik aktivitas lingkungan kerja maupun individu yang berada di lingkungan kerja. Dengan beradaptasi dan bantuan dari pembimbing serta teman – teman yang ada penulis dapat melaksanakan tugas dan aktivitas yang diberikan oleh pembimbing dengan sebaik – baiknya.

Pada divisi Jurnalistik di Waspada Online ditempatkan sebagai wartawan diberbagai kejadian dan tempat. Wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik berupa mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik, maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran lainnya.

3.2 Tugas – tugas selama KKL

Selama melaksanakan kuliah kerja lapangan di PT WASPADA ONLINE penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan. Tugas yang di berikan oleh PT Waspada Online :

- a. Mengikuti arahan redaksi untuk meliput berita diberbagai kejadian dan tempat terutama tentang dampak covid 19 untuk masyarakat
- b. Mengikuti Materi yang dibawakan oleh mentor mengenai cara pembuatan berita dan mengenal berita, kode etika jurnalis, cara pembuatan TOR, dan cara wawancara yang baik
- c. Menulis berita dan proses editing

3.3 Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan

Selama pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis merasa bahwa tugas – tugas yang diberikan oleh PT. Waspada Online telah sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari selama masa perkuliahan. Contohnya saat ditugaskan untuk membuat berita penulis tidak terlalu menemukan kendala yang berarti dikarenakan selama masa perkuliahan penulis sudah diajarkan bagaimana cara membuat berita yang baik sehingga orang yang membaca berita tersebut merasa tertarik.

3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh

Selama melaksanakan KKL penulis juga mendapatkan beberapa keterampilan baru dan pengalaman baru di dalam ruang lingkup media cetak khususnya divisi jurnalistik, karena sebagian besar pekerjaan jurnalistik sudah pernah diajarkan dan didapatkan pada saat perkuliahan pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Salah satu keterampilan baru yang diperoleh saat KKL adalah :

Penulis mendapatkan keterampilan *meliput berita secara langsung* walaupun masih dalam kategori yang sangat sederhana, keterampilan meliput berita yaitu bagaimana langkah – langkah seorang wartawan mendapatkan berita dari lokasi kejadian, teknik wawancara, penentuan narasumber, izin, dan diajarkan kerja tim yang baik dan masih banyak langkah – langkah yang harus dilakukan ketika sedang meliput berita di lokasi.

Tidak hanya itu saja ketika penulis sudah membuat berita dari lokasi kejadian maka berita tersebut diserahkan ke mentor PT. Waspada Online untuk dikoreksi, ketika dikoreksi berita tersebut maka ilmu penulis bertambah. Kritik dan saran pada berita yang dikorek menjadikan penulis mempunyai keterampilan dalam membuat berita khususnya dalam penempatan angle berita dan lead berita. Dan hasilnya penulis mendapatkan keterampilan dalam *membuat berita* dalam kategori penempatan angle dan penulisan lead berita yang menarik.

Keterampilan yang lainnya ialah keterampilan memanfaatkan waktu dengan baik alias disiplin, dalam praktek membuat berita sikap disiplin menjadi modal utama yang harus

dimiliki oleh wartawan. Karena sepak terjang wartawan adalah berburu dengan waktu, wartawan mempunyai *deadline* untuk liputan berita yang ia tulis.

3.3.3 Identifikasi Kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Pada umumnya pelaksanaan kuliah kerja lapangan tidaklah semudah yang penulis bayangkan karena penulis menemukan beberapa kendala saat pelaksanaan kuliah kerja lapangan. Selama melakukan kuliah kerja lapangan pada PT. WASPADA ONLINE juga mendapatkan beberapa hambatan yaitu :

1. Ketika meliput berita di lapangan penulis mendapatkan hambatan berupa kurangnya sumber informasi untuk menulis berita. Sehingga menyebabkan penulis tidak dapat membuat berita yang seharusnya menjadi tanggung jawab penulis.
2. Dalam praktek di lapangan penulis masih sulit untuk melakukan teknik wawancara pada narasumber dikarenakan, penulis tidak mempunyai wewenang, alias penulis masih dalam kategori magang sehingga teknik wawancara sulit untuk di implementasikan.
3. Dalam meminta izin banyak narasumber meminta surat izin dari instansi karena mereka takut informasi yang mereka berikan disalah gunakan.

BAB IV

PEMBAHASA

4.1 Pembahasan Terhadap Aktivitas KKL

Pada bagian ini penulis akan membahas dan menganalisis aktifitas –aktifitas yang dilaksanakan selama KKL dengan teori dan pendapat tokoh yang diperoleh selama kuliah atau dari berbagai referensi.

4.2 Pengertian Jurnalistik

Kewartawanan atau **jurnalisme** berasal dari kata *journal* yang mempunyai arti catatan harian atau mengenai kejadian sehari-hari. Dalam pemaknaan lain, *journal* dapat pula diartikan sebagai surat kabar. *Journal* berasal dari istilah bahasa Latin *diurnalis*, yaitu orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik.

Di Indonesia, istilah "jurnalistik" dulu dikenal dengan "publisistik". Dua istilah tersebut mulanya kerap saling tertukar, hanya berbeda asalanya saja. Beberapa kampus di Indonesia sempat menggunakannya karena berkiblat kepada Eropa. Seiring waktu, istilah jurnalistik muncul dari Amerika Serikat dan menggantikan istilah publisistik. Publisistik juga digunakan untuk membahas Ilmu Komunikasi.

Kewartawanan dapat dikatakan sebagai "coretan pertama dalam sejarah". Meskipun berita sering kali ditulis dalam batas waktu terakhir, tetapi biasanya disunting sebelum diterbitkan. Aktivitas kewartawanan tentu tak luput dari pelaku di dunia tersebut. Mereka sering disebut sebagai pewarta, wartawan, atau jurnalis.

Seorang wartawan sering kali menjadi saksi dalam setiap peristiwa yang memiliki nilai-nilai berita. Tak jarang mereka harus berinteraksi dengan sumber yang kadang kala melibatkan konfidensialitas. Para jurnalis ini umumnya bekerja pada sebuah industri yang disebut media. Secara makna, media mengandung arti sebagai wadah penyalur antara pihak pertama dan ketiga. Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, media berarti jembatan antara pemerintah dan rakyatnya. Oleh sebab itu, setiap pelaku media harus memiliki independensi dan memihak hanya pada kebenaran berdasarkan fakta.

Adapun aktivitas utama dalam dunia kewartawanan khususnya bagi setiap wartawan adalah meliput, mengolah, dan menyajikan sebuah informasi dalam bentuk berita kepada publik. Secara lebih sederhana, pewarta dapat juga dikatakan sebagai orang yang melaporkan kejadian dengan menyatakan siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana peristiwa itu terjadi. Dengan kata lain, mereka berpegang pada berita yang berdasarkan konsep

5W+1H. Namun di kondisi saat ini, dunia kewartawanan semakin kompleks karena setiap pelaku media bersaing untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat. Mereka umumnya tergabung dalam sejumlah media, antara lain: koran, televisi, radio, majalah dan digital media yang tengah dikembangkan baru-baru ini.

Ahli atau akademisi lainnya membuat definisi jurnalistik antara lain sebagai berikut:

- Fraser Bond dalam *An introduction to Journalism* (1961): jurnalistik adalah segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai berita agar sampai pada kelompok pemerhati.
- Roland E. Wolseley dalam *Understanding Magazine* (1969): jurnalisme adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah dan disiarkan stasiun siaran.
- Adinegoro dalam *Hukum Komunikasi Jurnalistik* karya M. Djen Amar (1984): jurnalistik adalah semacam kepandaian mengarang yang pokoknya memberikan pekabaran pada masyarakat dengan selekas-lekas' a agar tersiar luas.

4.3 Ruang Lingkup Kerja Jurnalistik

Ruang lingkup jurnalistik ialah bidang kerja jurnalistik. Ruang lingkup jurnalistik biasanya berkisar tentang karya jurnalistik, berita, hingga klarifikasi masalah yang sedang hangat. Ruang lingkup jurnalistik ini berlaku tak hanya dalam media massa, tetapi juga dalam media elektronik seperti siaran radio dan televisi.

Berdasarkan sifatnya, berita, nan merupakan salah satu ruang lingkup jurnalistik bisa dibedakan menjadi dua jenis, yakni warta mutakhir dan warta berkala. Sebelum dipublikasi, masing-masing warta tadi harus dibuat atau ditulis dengan mengikuti klarifikasi tentang karakter atau teknik penulisannya. Dengan demikian ruang lingkup ilmu jurnalistik meliputi ;

1. Konsep dasar Jurnalistik yang meliputi definisi konsep, fungsi dan historisitas jurnalistik.
2. Ragam dan karakter jurnalistik yang berisikan bentuk jurnalistik secara pelaksanaan yang disesuaikan dengan media dan tren jurnalistik
3. Profesi jurnalis dan kelebangaannya

4. Jurnalistik pelaksanaan yang berisikan sumber karya jurnalistik, bahasa, teknik jurnalistik dan ragam karya jurnalistik
5. Spirit moralitas aktivitas jurnalistik yang tercermin dalam etika jurnalistik.

Sementara itu, Palapah dan Syamsudin di dalam diktatnya yang berjudul Dasar-Dasar Jurnalistik membagi ruang lingkup jurnalistik ke dalam dua bagian, yaitu News dan Views .

4.3.1 News (berita)

News artinya berita. News didefinisikan sebagai bentuk tulisan nonfiksi berdasarkan sebuah peristiwa faktual (terjadi apa adanya) dan aktual (kejadian yang terbaru); laporan mengenai fakta-fakta aktual, menarik perhatian, dinilai penting, dan dianggap luar biasa. News sendiri arti harfiahnya krusial atau baru (new).

Jika disingkat, NEWS ialah *North, West, south dan East* . Itu menunjukkan bahwa news merupakan warta dari segala arah/seluruh dunia. Berupa memuat mengenai pertanyaan dari *what* (apa nan terjadi), *who* (siapa saja yang terlibat dalam warta tersebut), *when* (kapan kejadiannya), *where* (di mana lokasi kejadian tersebut), *why* (kenapa dapat terjadi), dan *how* (bagaimana urutan kejadiannya). Atau biasa disingkat dengan 5 W + 1 H.

Ada beberapa hal hingga sesuatu itu disebut berita. Wartawan harus mencakup nilai-nilai sebagai berikut:

1. Objektif (sesuai dengan fakta dan tak memihak)
2. Aktual (peristiwa yang baru terjadi atau tak basi)
3. Luar biasa (aneh, tak normal, di luar Norma umum)
4. Penting (punya pengaruh atau berdampak terhadap kepentingan orang banyak)
5. Jarak (semakin dekat kejadian, dianggap semakin krusial bagi khalayak di loka tersebut)

Berita dikelompokkan menjadi beberapa bentuk berita, yaitu *spot news*, *straight news*, *interpreted news*, *interpretative news*, *news story* , dan lain-lain. Straight news biasanya merupakan warta yang paling pendek, tapi tetap padat dan menjawab pertanyaan 5 W + 1H. Warta nan dianggap sangat krusial biasanya disebut dengan istilah *Stop Press* . Jika warta tersebut ditayangkan di media televisi dan radio disebut dengan *breaking news* , sebab disiarkan di sela-sela acara lain.

News dapat dibagi menjadi menjadi dua bagian besar, yaitu :

1. **Staight news** biasanya merupakan berita yang paling pendek, tapi tetap padat dan menjawab pertanyaan 5 W + 1H. Berita yang dianggap sangat penting biasanya disebut dengan istilah Stop Press. Jika ber ta tersebut ditayangkan di media televisi dan radio disebut dengan *breaking news* , karena disiarkan di sela-sela acara lain.

Staight news terdiri dari :

- a. Matter of fact news
- b. Interpretative report
- c. Reportage

Feature news, yang terdiri dari :

- a. Human interest features
- b. Historical features
- c. Biographical and persomality features
- d. Travel features
- e. Scientifict features

4.3.2 Views (artikel opini)

Views atau pandangan ialah suatu pendapat dari orang yang bersangkutan mengenai suatu masalah a au peristiwa. Pandangan tersebut biasanya disampaikan oleh orang yang pakar dan menguasai masalah tersebut. Orang tersebut merupakan orang yang dianggap handal dan dipe caya buat membahas masalah atau peristiwa yang akan menjadi berita. Dala karya tulis, views biasanya berbe tuk tajuk rencana, artikel, opini, surat pembaca, esai, dan lain-lain. Namun, ada juga suatu tulisan nan ia tak termasuk warta tapi juga tak termasuk opini, yaitu feature . Feature merupakan perpaduan antara news dan views.

Feature dapat berbentuk tips, biografi, catatan perjalanan, ataupun mengenai *human interest* .

Views dapat dibagi kedalam beberapa bagian yaitu :

Editorial, Special article, Colomum, Feature article, Sejarah jurnalisti

4.3.3 Paduan News dan Views (Feature)

FEATURE adalah salah satu jenis tulisan atau karya jurnalistik, selain Opini dan Berita. Feature (baca: ficer) merupakan tulisan yang awet, tidak akan basi, tetap aktual, karena menggabungkan fakta, opini, dan gaya bahasa sastra (berona, *colorful words*) yang menambah "nsur drama" dan mengisahkan kejadian atau

4.4 Proses kerja Wartawan Dalam Mencari Berita

Proses penyampaian informasi hasil liputan wartawan di lapangan, merupakan hal penting dalam publikasian berita. Karena khalayak tidak akan tahu informasi yang terjadi jika wartawan tidak menyampaikannya. Peristiwa yang terjadi di lapangan hanya dapat diketahui oleh orang-orang yang ada di sekitar tempat tersebut, sehingga informasi tidak dapat diketahui oleh orang lain yang berada jauh dari lokasi kejadian. Dalam penelitian ini, penulis mengamati bagaimana proses kerja wartawan media online, dari mulai pencarian informasi hingga publikasian berita. Berikut hasil pengamatan penulis terhadap proses kerja wartawan di Media Online, hingga informasi tersebut dapat tersebar luas.

4.4.1 Proyeksi Penugasan

Tidak berbeda jauh dengan kegiatan proses kerja wartawan media cetak, sebelum melaksanakan tugas jurnalistiknya para wartawan media online mengadakan proyeksi penugasan atau pengarahan mengadakan proyeksi penugasan. Setiap pagi sebelum berangkat ke lapangan, para wartawan media online diberi arahan terkait pembagian tugas mereka di lapangan, sehingga tidak terjadi perebutan berita diantara wartawan di lapangan. Secara formal proyeksi itu dipimpin oleh pemimpin redaksi atau yang mewakilinya yang posisinya sama berada di bagian redaksi. dalam pelaksanaannya rapat proyeksi itu dilaksanakan kurang lebih selama tiga puluh menit. Pembahasan yang disampaikan ialah terkait evaluasi kerja sebelumnya, serta penugasan wartawan yang akan dilaksanakan di lapangan pada hari itu. Setiap wartawan diberi tugas berbeda-beda sesuai hasil rapat pada proyeksi penugasan. Ada yang bertugas di bagian berita kriminal, ekonomi, ada juga yang bertugas di bagian pemerintahan dan lain sebagainya.

4.4.2 Reputase

Reportase merupakan tahap kedua proses kerja wartawan setelah melaksanakan rapat proyeksi penugasan. Tahap ini ialah proses pencarian informasi yang dilakukan wartawan di lapangan sesuai tugasnya masing-masing (hasil rapat proyeksi penugasan). Faktanya di lapangan, ketika ada kejadian, wartawan akan secara langsung menulis informasi peristiwanya, baik itu dari yang mereka lihat atau yang mereka dengar dari narasumber. Berbeda dengan wartawan koran, yang biasa mencatat dengan menggunakan buku kecil, wartawan media online menggunakan handphone (smartphone) sebagai alat untuk mencatanya. Kemudian informasi tersebut dikirimkan ke bagian redaksi dengan menggunakan e-mail atau aplikasi yang menyediakan fasilitas dapat mengirim tulisan tersebut, seperti Whats APP, Black Barry Massanger (BBM) dan sebagainya. Ditegaskan oleh Dian Arief Setiawan (Praktisi Media) bahwa pada tahap ini, wartawan harus mampu menulis berita secara langsung di tempat kejadian dan mengirimkannya ke bagian redaksi dengan menggunakan handphone, maka alat ini menjadi alat yang sangat diperlukan bagi reporter media online.

4.4.3 Editing

Sebagai tindak lanjut dari berita yang sampai ke bagian redaksi, maka berita akan melalui tahap editing sebelum berita tersebut di publikasikan. Ini dilakukan, karena tahap editing merupakan hal penting dalam proses penyampaian informasi, yang kemudian akan berdampak pada persepsi pembaca dari maksud dan tujuan berita tersebut. Proses editing naskah berita yang dilakukan media online, pada prinsipnya sama dengan proses editing berita yang dilakukan di media cetak (Koran). Pada prosesnya, selain mengoreksi pada tulisan wartawan juga adanya koordinasi dalam memilih gambar atau video yang tepat untuk mendukung isi dari berita tersebut.

4.4.4 Publikasi Berita

Tahap terakhir dalam proses kerja wartawan media online ialah publikasi berita. Setelah tahap editing, maka berita akan dilanjutkan pada tahap pengunggahan (upload). Selain menyebarkan melalui web-nya, upaya dalam menyebarkan beritanya selain memposting di laman web-nya, media online juga memanfaatkan fasilitas yang ada pada media sosial, sebagai sarana untuk menyebarkan beritanya secara lebih luas lagi.

Secara anatomi dari tampilan template berita di laman web terdapat beberapa icon media sosial seperti, twitter, instagram.

4.5 Pemahaman Wartawan Media Online terhadap Verifikasi dan Keberimbangan Data dalam Kegiatan Jurnalistik

Verifikasi dan keberimbangan data merupakan hal penting yang harus dilakukan seorang wartawan ketika melakukan kegiatan jurnalistik. Seperti yang dikatakan Praktisi Media Dian Arief Setiawan, menjadi seorang jurnalis merupakan profesi yang penting bagi masyarakat untuk menyampaikan informasi. Maka jurnalis memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan berita yang benar, dimana data sudah terverifikasi, narasumber kredibel dan berimbang. Selain harus menyampaikan informasi yang benar, jurnalis juga dituntut untuk menjaga tidak terjadi konflik akibat informasi yang dibuatnya. Karena itu berita yang dibuat harus memenuhi prinsip kebenaran dan keberimbangan data.

4.6 Perbedaan Ritme Kerja Wartawan Media Online dan Cetak

4.6.1 Wartawan *online* dan kecepatan

Kebanyakan masyarakat di kota besar di Indonesia sudah akrab dengan *gadget*. Segala informasi terkini dapat diakses dengan hanya sekali tekan 'klik' saja. Wartawan *online* berpacu dengan waktu. Mereka dikejar *deadline* setiap saat. Maka, di lapangan, wartawan *online* akan terlihat sangat sibuk. Mereka selalu tampak terburu-buru. Setelah mendapat pernyataan dari narasumber, wartawan *online* langsung mencari tempat duduk yang nyaman, lalu mentranskrip rekaman wawancara. Hasil liputan langsung ditulis saat itu juga. Sebagian wartawan *online* bahkan tidak sempat membuka laptop. Mereka menulis berita langsung di layar *handphone*. Bahkan, beberapa orang melaporkan hasil liputan kepada editor via telepon. Tetapi, wartawan *online* tidak kehabisan akal untuk menyalasi *deadline* yang ketat. Sebagian wartawan yang rajin akan melakukan riset latar belakang masalah sebelum liputan. Mereka akan menulis *background* sepanjang 2-3 paragraf. Jadi, setelah liputan, wartawan *online* hanya perlu membuat satu paragraf dari hasil wawancara narasumber. Wartawan *online* memang hanya diminta melaporkan berita singkat. Namun, editor akan meminta mereka mengirimkan lebih dari tiga berita dalam satu hari. Salah satu keuntungan bekerja sebagai wartawan media *online* adalah bisa

pulang lebih cepat. Ketika liputan sudah selesai, maka wartawan bisa langsung kembali ke rumah –atau pergi bertemu teman dan kolega-. Sebab, mereka sudah melaporkan semua hasil kerjanya kepada editor di kantor.

4.6.2 Wartawan koran dan kedalaman materi

Katanya, media cetak sudah memasuki fase senjakala. Mungkin Anda sendiri sudah tidak pernah membeli koran atau majalah. Tapi, media cetak masih ada dan bertahan. Salah satu tantangan yang dihadapi wartawan koran adalah menghadirkan berita baru. Sebab, semua materi yang didapat dari hasil liputan kemarin sudah beredar di dunia maya. Ya, tampaknya wartawan media *online* sudah merampungkan pekerjaannya dengan baik. Namun, wartawan koran tidak bisa dikalahkan begitu saja.

Wartawan koran tidak perlu terburu-buru. Mereka punya waktu hingga malam hari untuk bisa *meramu*. Wartawan koran menjalankan berbagai trik untuk menjadikan tulisannya menjadi eksklusif dan baru. Selesai bertemu narasumber, wartawan koran bisa melakukan riset latar belakang masalah lebih dalam. Kalau perlu, mereka akan menghubungi narasumber lain dan mencari data baru untuk melengkapi cerita. Narasumber inilah yang bisa memberikan nyawa baru pada artikel yang terbit di koran besok pagi. Membuat berita yang lebih dalam akan menguras pikiran wartawan koran. Maka, mereka tidak akan dituntut untuk membuat berita terlalu banyak. Wartawan koran hanya diberi beban 1-2 tulisan dalam sehari.

4.7 Kode Etik Jurnalisti

KODE ETIK JURNALISTIK

KODE ETIK AJI

(ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN)

1. Jurnalis menghormati hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar.
2. Jurnalis senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebebasan dan keberimbangan dalam peliputan dan pemberitaan serta kritik dan komentar.
3. Jurnalis memberi tempat bagi pihak yang kurang memiliki daya dan kesempatan untuk menyuarakan pendapatnya.

4. Jurnalis hanya melaporkan fakta dan pendapat yang jelas sumbernya.
5. Jurnalis tidak menyembunyikan informasi penting yang perlu diketahui masyarakat.
6. Jurnalis menggunakan cara-cara yang etis untuk memperoleh berita, foto dan dokumen.
7. Jurnalis menghormati hak nara sumber untuk memberi informasi latar belakang, off the record, dan embargo.
8. Jurnalis segera meralat setiap pemberitaan yang diketahuinya tidak akurat.
9. Jurnalis menjaga kerahasiaan sumber informasi konfidensial, identitas korban kejahatan seksual, dan pelaku tindak pidana di bawah umur.
10. Jurnalis menghindari kebencian, prasangka, sikap merendahkan, diskriminasi, dalam masalah suku, ras, bangsa, politik, cacat/sakit jasmani, cacat/sakit mental atau latar belakang sosial lainnya.
11. Jurnalis menghormati privasi, kecuali hal-hal itu bisa merugikan masyarakat.
12. Jurnalis tidak menyajikan berita dengan mengumbar kecabulan, kekejaman kekerasan fisik dan seksual.
13. Jurnalis tidak memanfaatkan posisi dan informasi yang dimilikinya untuk mencari keuntungan pribadi.
14. Jurnalis tidak dibenarkan menerima sogokan. Catatan: yang dimaksud dengan sogokan adalah semua bentuk pemberian berupa uang, barang dan atau fasilitas lain, yang secara langsung atau tidak langsung, dapat mempengaruhi jurnalis dalam membuat kerja jurnalistik.
15. Jurnalis tidak dibenarkan menjiplak.
16. Jurnalis menghindari fitnah dan pencemaran nama baik.
17. Jurnalis menghindari setiap campur tangan pihak-pihak lain yang menghambat pelaksanaan prinsip-prinsip di atas.
18. Kasus-kasus yang berhubungan dengan kode etik akan diselesaikan oleh Majelis Kode Etik.

4.8 Profesionalisme Wartawan

Istilah “profesional” memiliki tiga arti, yaitu pertama, profesional adalah kebalikan dari amatir, kedua, sifat pekerjaan wartawan menuntut pelatihan khusus, dan yang ketiga

norma-norma yang mengatur perilakunya dititik beratkan pada kepentingan khalayak pembaca.

Kemudian terdapat dua norma yaitu norma teknis yang mengharuskan untuk menghimpun berita dengan cepat dan menyuntingnya. Dan norma yang kedua adalah norma etis yaitu kewajiban kepada pembaca serta nilai-nilai seperti tanggung jawab, sikap tidak memihak, sikap peduli, sikap adil, objektif, dan yang lainnya yang tercermin dalam produk berita yang dihasilkannya (Kusumaningrat, 2005:115).

Profesionalisme akan menimbulkan dalam diri wartawan sikap menghormati martabat individual dan hak-hak pribadi dan personal warga masyarakat yang diliputnya. Demikian pula, ia akan menjaga martabatnya sendiri karena hanya dengan cara itu ia akan mendapat kepercayaan masyarakat dalam menjalankan tugasnya sebagai wartawan profesional.

Wartawan yang baik selalu menyadari bahwa mereka selalu harus bertanggungjawab akan kebenaran berita atau laporan mereka. Seorang wartawan juga selalu belajar mengenai bagaimana cara mengkomunikasikan ide secara teliti dan efektif dan paham apa yang disebut berita yang disuguhkan secara jujur (Djen Amar, 1984:42).

Onong Uchjana Effendy sebagaimana dikutip Pikiran Rakyat dalam tajuknya, mengungkapkan bahwa “seseorang wartawan harus memiliki hati nurani jurnalistik (journalistic conscience) ketika hendak mempertanyakan sebuah berita dengan ukuran dirinya atau keluarganya sendiri yang terlibat dalam berita tersebut. Bagaimana kalau tersangka itu adalah anak kita? Ini sebuah contoh.

Dengan demikian, berita yang ditulis benar-benar sebuah berita yang sudah dipikirkan dalam berbagai aspek dengan cara bijaksana” (Sobur 2001: 120). Selain mempunyai hati nurani, menurut Arthur Brisbane, seorang wartawan yang baik ialah yang dapat melihat sesuatu dengan jelas dan melukiskannya dengan sederhana. Wartawan yang paling baik, dan jarang ada, kata Brisbane, ialah yang dapat mempertahankan dari tahun ke tahun, kesanggupan untuk merasa dengan kuatnya dan menyatakan perasaan-perasaan yang dalam dengan tulisan-tulisannya (Sobur 2001: 120).

John Hohenberg dalam bukunya, *The Profesional Journalist*, seperti yang dikutip dalam Alex Sobur (2001:121) mengemukakan empat syarat ideal untuk menjadi wartawan yang baik, yakni:

1. Tidak pernah berhenti mencari kebenaran;
2. Maju terus menghadapi zaman yang berubah dan jangan menunggu sampai dikuasai olehnya;

3. Melaksanakan jasa-jasa yang berarti dan ada konsekuensinya bagi umat manusia;
4. Inilah yang paling penting, memelihara kebebasan yang tetap teguh.

Selain itu Adinegoro (1961) salah seorang perintis pers Indonesia menambahkan bahwa wartawan yang baik memiliki sejumlah sikap yang harus ditanam dan dipupuk oleh seorang wartawan, yaitu 1) minat yang mendalam terhadap masyarakat dan apa yang terjadi dengan manusianya; 2) sikap ramah tamah terhadap segala jenis manusia dan pandai membawa diri; 3) dapat menimbulkan kepercayaan orang yang dihadapi; 4) kesanggupan berbicara dan menulis dalam bahasa Indonesia, dan lebih baik jika menguasai berbagai bahasa asing; 5) memiliki daya peneliti yang kuat dan setia kepada kebenaran; 6) memiliki rasa tanggung jawab dan ketelitian; 7) kerelaan mengerjakan lebih dari apa yang ditugaskan; 8) kesanggupan bekerja cepat; 9) selalu bersikap objektif; 10) memiliki minat yang luas; 11) memiliki daya analisis; 12) memiliki sifat reaktif; 13) teliti dalam mengobservasi; 14) suka membaca; 15) suka memperkaya bahasa. (Sobur, 2001:124).

Wartawan senior Indonesia, H. Rosihan Anwar menambahkan bahwa “wartawan yang baik memerlukan keberanian, kejujuran, dan integritas yang mendalam.” Menurut Anwar, bila kejujuran mengatakan kepadanya bahwa kesejahteraan dan keselamatan umum yang sedang menjadi pusat perhatian serta taruhan, keberaniannya harus cukup besar untuk membuatnya bersikap gigih dan bertekun terus. Wartawan yang baik harus menguasai bahasa. Karena menulis adalah keterampilan mendasar dari wartawan, ia harus mampu memilih dan menggunakan kata-kata dengan tepat dan bagus. (Sobur, 2001:124).

Kutipan dari beberapa pendapat para ahli di atas menunjukkan begitu beratnya tugas dan wartawan serta sulitnya menjadi wartawan yang baik. Semakin banyak syarat yang terpenuhi maka semakin baik pula wartawan tersebut, dan semakin profesional pula wartawan itu. Karena wartawan yang profesional haruslah seorang wartawan yang baik.

4.9 Hasil kerja Wartawan Mencari Berita Dampak Covid 19 untuk Masyarakat

Namun tidak dengan Indonesia, sampai saat ini negara kita tidak menerapkan sistem lockdown seperti negara-negara lain. Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito menyampaikan, alasan mengapa pemerintah Indonesia tidak menerapkan lockdown atau karantina wilayah. Hal itu berkaitan dengan keadaan perekonomian rakyat. Karena di Indonesia banyak yang bekerja mengandalkan upah harian,

itu menjadi salah satu kepedulian pemerintah agar aktivitas perekonomian dapat tetap berjalan. Untuk itu pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan pembatasan interaksi sosial atau social distancing terkait dengan adanya penyebaran covid-19. Hal itu juga didukung dengan kebijakan setiap kepala daerah di antaranya meliburkan sekolah dan menutup sementara tempat wisata, dan meliburkan pabrik untuk sementara waktu, untuk mencegah/menghambat penyebaran virus covid-19. Lockdown artinya membatasi satu wilayah atau daerah dan itu memiliki implikasi ekonomi, social, dan keamanan. Maka dari itu kebijakan untuk menerapkan kegiatan lockdown belum bisa diterapkan saat ini. Namun sebagian sekolah, tempat pariwisata, dan pabrik telah di tutup untuk sementara. Akibat dari penyebaran virus tersebut para pelajar dan mahasiswa diliburkan sampai waktu yang telah ditentukan, para pelajar tersebut tidak semata-mata di liburkan karena mereka juga diberikan kewajiban untuk belajar di rumah. Mereka diberi tugas rumah dan belajar online. Hal ini menjadi tugas tambahan bagi para orang tua, karena harus memantau perkembangan belajar anak di rumah.

Tempat-tempat pariwisata juga ditutup untuk sementara waktu, untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19. Akibatnya tempat-tempat pariwisata tersebut mengalami kerugian. Dikarenakan tempat wisata yang sepi pengunjung namun pihak wisata masi harus tetap memenuhi biaya operasionalnya. Di beberapa daerah pabrik garmen terpaksa harus diliburkan, karena orderan atau pesanan pun menjadi terbatas karena adanya wabah covid-19 ini. Ada beberapa pabrik yang meliburkan seluruh karyawannya, namun ada pula pabrik yang memberi kebijakan hanya sebagian saja karyawan yang di rumahkan, para karyawan tersebut akan di panggil kembali ketika orderan/pesanan di pabrik tersebut telah kembali normal.

Bagi karyawan atau buruh yang dirumahkan, mereka tidak mendapatkan gaji selama mereka dirumahkan, akibatnya keadaan perekonomian para karyawan atau buruh tersebut memburuk. Keadaan ini menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran, walaupun hanya sementara tetap saja bagi karyawan yang dirumahkan mereka kehilangan pekerjaan dan sumber penghasilan mereka untuk sementara waktu. Salah satu alasan mengapa pabrik-pabrik meliburkan karyawannya karena banyak bahan baku yang dibutuhkan berasal dari luar negeri seperti Cina dan negara lainnya. Namun ada beberapa pabrik yang masi mempekerjakan karyawannya seperti biasanya. Walaupun mereka tetap dapat bekerja dan memiliki penghasilan seperti biasanya, namun resiko yang mereka tanggung juga sangat tinggi, dari segi perekonomian mungkin mereka tercukupi tetapi resiko kesehatan yang mereka tanggung

juga sangat tinggi. Karena mereka masih harus beraktivitas di satu ruangan yang terdapat banyak orang di dalamnya.

Salah satu pabrik garmen di Sukabumi contohnya sebagian karyawannya dirumahkan karena orderan/pesanan yang di dapat perusahaan tersebut menurun akibat pandemi virus corona ini. Dan salah satu pabrik di daerah Bekasi yang meliburkan karyawannya untuk mencegah terjadinya penyebaran virus covid-19. Tetapi ada juga sebagian pabrik yang terpaksa memutuskan hubungan kerja (PHK) karena perusahaan tersebut menunda produksi akibat pandemi virus corona ini.

Dampak dari penyebaran virus ini juga berdampak terhadap perekonomian masyarakat, contohnya kunjungan para konsumen ke pusat perbelanjaan menjadi menurun sebagian konsumen lebih memilih untuk berbelanja secara online untuk menghindari penyebaran virus ini. Akibatnya pasar dan pusat perbelanjaan menjadi sepi pengunjung. Menurut para ahli kedokteran penyebaran virus Covid-19 sangatlah cepat, karena penularan virus Covid-19 sering tidak sengaja dilakukan, contoh penularannya melalui benda merupakan media yang bisa menjadi cara penularan yang masif. Menurut penelitian Covid-19 dapat bertahan hidup tiga hari dengan menempel pada permukaan benda

Penerapan kebijakan Physical distancing ini menjadi pilihan yang berat bagi Indonesia. Karena pembatasan interaksi sosial dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan. Seperti dikutip dari berbagai sumber pedagang, ibu rumah tangga, guru, sekolah mereka sangat merasakan dampak tersebut dari segi Masalah perekonomian yang sangat terasa dampaknya, karena hal ini menyentuh langsung ke berbagai lapisan masyarakat. Terlebih lagi yang dirasakan oleh masyarakat kelas ekonomi menengah kebawah. Mereka adalah pekerja warung, toko kecil, pedagang asongan, pedagang dipasar, hingga pekerja lain yang menggantungkan hidup dan pendapatan harian termasuk juga pengemudi kendaraan umum maupun ojek online. Penghasilan mereka pun merosot tajam, bahkan tidak memiliki penghasilan lagi karena tidak bisa bekerja. Ini semua akibat dari kebijakan physical distance karena pasar-pasar tempat mereka berjualan ditutup, anak sekolah dan para pekerja yang sering menggunakan angkutan umum dan ojek online saat ini sudah diliburkan. Sehingga mereka pun hanya bisa pasrah dengan keadaan.

Walaupun ada bantuan dari pemerintah untuk masyarakat kecil, itupun tidak merata dan masih terbatas. Karena masih banyak daerah-daerah yang belum tersentuh oleh bantuan

pemerintah. Tak terkecuali bidang pendidikan pun terkena dampak dari kebijakan ini. Keputusan pemerintah yang mendadak, dengan meliburkan atau mengalihkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi dirumah, membuat keliptungan banyak pihak. Ketidaksiapan pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama kekacauan ini. Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring.

Walaupun begitu, cara pembelajaran seperti ini tidaklah efektif dibandingkan dengan pembelajaran face to face. Karena metode pembelajaran daring memiliki banyak kelemahan, diantaranya: metode penilaian siswa yang tidak tepat sasaran karena tidak dapat melihat langsung kemampuan dari siswa, penguasaan teknologi yang masih rendah, keterbatasan sarana dan prasarana karena masih banyak siswa yang kurang mampu dan tidak memiliki media pembelajaran daring. Itu juga termasuk jaringan internet yang masih terbatas karena masih banyak daerah di Indonesia yang belum terjangkau oleh jaringan internet. Ini tentu merupakan masalah baru yang harus dipertimbangkan kembali oleh pemerintah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di masa physical distance seperti ini

Selain itu, kebijakan physical distancing ini berdampak pada kehidupan sosial masyarakat. Karena merebaknya virus corona ini, mulai timbul rasa curiga dan hilangnya kepercayaan terhadap orang-orang disekitar kita karena tidak tahu siapa yang sudah terinfeksi virus corona ini sehingga akan menjaga jarak satu sama lain agar tidak tertular virus corona. Budaya kita untuk berjabat tangan dan saling bertegur sapa pun saat ini sudah mulai hilang, karena takut terpapar virus corona ini. Bahkan banyak terjadi penolakan warga terhadap penguburan jenazah korban virus corona, ini terbukti bahwa kita telah mengalami krisis kemanusiaan. Kita memang harus mengikuti kebijakan physical distance untukantisipasi paparan virus corona, tetapi juga kita tidak boleh menjadi acuh dan tidak peduli terhadap sesama. Sebagai saran dari penulis, Penerapan kebijakan physical distance ini tentunya akan jauh lebih efektif dan efisien jika kita sebagai masyarakat ikut berpartisipasi dalam melaksanakannya.

Karena pemerintah tidak akan mampu menerapkannya sendiri jika masyarakatnya tidak mau patuh dan mendukungnya. Maka dari itu, langkah baiknya kita untuk tetap beraktifitas dirumah dan sebisa mungkin untuk tidak keluar rumah kecuali untuk kepentingan darurat. Karena dengan begitu, berarti kita telah menjaga diri sendiri, keluarga, serta seluruh

masyarakat dari paparan virus corona. Terlepas dari semua dampak yang ditimbulkan karena kebijakam ini, tentunya pemerintah sudah seharusnya mempertimbangkan bagaimana resiko yang akan terjadi baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat indonesia, terlebih bagi kondisi perekonomian negara dan masyarakatnya. Agar pemerintah dapat mengoptimalkan kebijakan yang ada dan juga mampu meminimalisir resiko yang ada.

Mereka sangat terkena dampak tersebut yang membuat mereka cemas dan tidak memikirkan kesehatan. Harapan mereka terhadap dampak yang mereka rasakan hampir sama semoga covid 19 ini cepat berakhir dan pemerintah memperbolchkan masyarakat beraktivitas seperti biasa seperti se.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam penerapan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, sehingga dapat dipraktekkan secara maksimal ketika melaksanakan kuliah kerja lapangan. Selain itu kuliah kerja lapangan adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setekah lulus kuliah.

Berdasarkan uraian kuliah kerja lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Teori – Teori yang telah diajarkan pada saat perkuliahan ternyata sangat diterapkan pada saat kuliah kerja lapangan.
- b. Peran redaktur dalam mengarahkan wartawan sangatlah besar pengaruhnya dalam menciptakan berita yang berkualitas dan berkelas.
- c. Dalam pelaksanaan meliput berita langsung dari lokasi, tidak ada perbedaan gender antara wartawan pria dan wanita dalam mendapatkan berita, hanya saja wartawan wanita diperlakukan lebih hormat dari pada wartawan lelaki.
- d. Pentingnya setiap wartawan memegang teguh kode etik jurnalistik dalam membuat berita sehingga wartawan tidak melanggar hukum yang dapat membahayakan keselamatannya.
- e. Dalam proses kerja wartawan banyak hal yang harus diperhatikan dalam proses editing, mencari narasumber, pembuatan berita

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberi saran untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produk jurnalistik pada PT Penerbitan Harian Waspada dan Universitas Medan Area.

PT Wasapada Online

1. Agar dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pembuatan berita saran penulis, perlu adanya kesigapan wartawan yang ekstra dalam mengejar berita. Sehingga dapat menemukan celah angle yang menarik pada berita.

2. Kedepanya penulis harap agar PT Penerbitan Harian Waspada berjaya dan tetap bertahan dalam persaingan yang sengit media massa. Melihat kinerja wartawan, team editor, redaktur dan lainnya sangat mungkin untuk bangkit menjadi yang terbaik.

Universitas Medan Area

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sebagai penyelenggara kegiatan KKL ini antara lain :

- a. Pihak fakultas dapat memberikan perkenalan instansi/ organisasi tempat KKL terlebih dahulu kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak canggung dan lebih mengenal tempat KKL nya
- b. Pihak Fakultas harus lebih sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa di tempat KKL agar membangun motivasi diri peserta KKL.
- c. Pihak Fakultas harus memberikan ruang gerak bagi mahasiswa dalam menu skan laporan, minimal seminggu setelah selesai KKL, mahasiswa harus menyelesaikan laporannya.

Daftar Pustaka

<https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/dasar-dasar-jurnalistik-pengertian-jenis-teknik-kode-etik-28>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Jurnalisme>

<http://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB414123241210.pdf>

<https://sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/68110-Dampak-Penyebaran-Virus-Covid-19-Terhadap-Kehidupan-Sosial>

Nama : Adinda aulia putri siregar

NPM : 178530021

Fakultas : Isipol

Lokasi KKL : Waspada Online

Catatan harian selama kuliah kerja lapangan

No	Tanggal	Catatan / kegiatan harian	Paraf	kehadiran
1.	Senin,13/7/2020	Pembekalan dan pengarahan	f	✓
2.	Selasa, 14/7/2020	Berlatih membuat berita dan belajar menjadi seorang wartawan yang sedang mewawancarai	f	✓
3.	Rabu, 15/7/2020	Melakukan live repot diistana maimun dan mengedit vidio	f	✓
4.	Kamis, 16/7/2020	Mewawancarai poldasu akan tindakan premanisme dipasar tradisional	f	✓
5.	Jum'at, 17/7/2020	Mengedit video hasil live repot	f	✓
6.	Senin, 20/7/2020	Melakukan live ripot dan praktek menjadi wartawan	f	✓
7.	Selasa, 21/7/2020	Mencari berita dan mencari unsur 5w+1H	f	✓
8.	Rabu, 22/7/2020	Mencari berita dan mencari unsur 5W+1H dan mendegarkan materi tentang berita	f	✓
9.	Kamis, 23/7/2020	Membuat berita tentang elektronik dari beberapa sumber berita	f	✓
10.	Jum'at, 24/7/2020	Membuat berita tentang biografi seseorang dan membuat berita sejarah uma	f	✓
11.	Senin, 27/7/2020	Turun kelapangan mencari café yang menerapkan new normal dan mengedit vidio	f	✓
12.	Selasa, 28/7/2020	Materi tentang wawancara dan meliput berita	f	✓
13.	Rabu, 29/7/2020	Liputan ke pengadilan negeri medan	f	✓
14.	Kamis, 30/7/2020	Meliput ke stasiun amplas tentang penerapan new nomal	f	✓
15.	Jum'at, 31/7/2020	Libur hari raya idul adha	f	
16.	Selasa, 4/8/2020	Liputan ke sekolah al-ulumentang proses sekolah daring	f	✓
18.	Rabu, 5/8/2020	Materi tentang tor dank ode etik jurnalistik	f	✓
19.	Kamis, 6/8/2020	Liputan ke lapangan merdeka tentang penjual buku bekas	f	✓
20.	Jum'at 7/8/2020	Mendapat tugas akhir dari mentor membuat video dan berita hard new dan soft news	f	✓
21.	Senin,	Proses pembuatan tugas akhir membuat	f	✓

	10/8/2020	beritan dan video soft news	l	
22.	Selasa, 11/8/2020	Proses pembuatan tugas akhir membuat berita dan video hard news	l	✓

Pembimbing KKL waspada online



(Austin Tumengkol, SSos,MIKom)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 7368878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A. ☎ (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

DAFTAR NILAI KKL

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Nama : Adinda Aulia Putri Siragat
NIM : 178530021
Tanggal : 13 - Juli - 2020 - 12 Agustus 2020
Lokasi KKL : Pt. Waspada Online
Bidang : Jurnalistik

Materi penilaian meliputi:

NO	JENIS KEGIATAN	NILAI
1	Disiplin	81
2	Kerjasama	81
3	Inisiatif	81
4	Sikap Kerja	81
5	Etika Berkomunikasi	81
	Jumlah	405
	Nilai rata-rata	81

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Medan, 12 Agustus 2020
Pembimbing Lapangan KKL.

Waspada.co.id
waspada online

No : 021/WOL/RED/VII/20
Lamp :-
Hal : Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Kepada Yth

Ibu Beby Masitho Batubara, S.Sos. M.AP
Wakil Dekan Bidang Akademik FISIP Universitas Medan Area

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang dikirimkan ke Redaksi **Waspada.co.id** (PT Waspada Online – Waspada Grup) tertanggal 07 Juli 2020, Nomor: 403/FIS.0/01.3/VII/2020 dan tanggal 13 Juli 2020 Nomor: 456/FIS.0/01.3/VII/2020, perihal pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa FISIP Universitas Medan Area (UMA) atas nama:

- | | |
|-------------------------------|---------------|
| 1. Naila Hermaini Siregar | NPM 178530034 |
| 2. Mutia Aisyah | NPM 178530095 |
| 3. Adinda Aulia Putri Siregar | NPM 178530021 |
| 4. Citra Hasanah | NPM 178530047 |
| 5. Riris Siregar | NPM 178530040 |
| 6. Silviana | NPM 178530007 |

maka dengan ini kami mengizinkan dan menyetujui kegiatan tersebut untuk diselenggarakan di *Waspada Online* sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Demikian surat ini kami perbuat demi mendukung program keahlian akademik dan kemampuan profesional mahasiswa Universitas Medan Area. Atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juli 2020


Waspada.co.id
Waspada online

Austin Tumengkol, M.I.Kom
Direktur PT Waspada Online

Tembusan:

1. CEO WOL, BoD
2. Pemred
3. File

waspada.co.id

Bumi Warta Waspada (Lantai 1) Jl. Letjen Suprpto/Brigjen Katamso No.1 Medan
Tlp. 061 – 4150858 (Ext 130) Hp. 0819 611 101- Email: waspadaonlinetim@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI KKL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Austin EA Tumengkol, M.I.Kom
Jabatan : Wakil Pemimpin Redaksi/Direktur

Dengan ini menerangkan bahwa atas sama:

NAMA	NPM
Adinda Aulia Putri Siregar	178530021

Adalah benar telah melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di PT Waspada Online pada bagian Redaksi Waspada Online (Waspada.co.id) pada tanggal 13 Juli 2020 hingga 12 Agustus 2020. Selama pelaksanaan kegiatan tersebut, yang bersangkutan telah mengikuti tata tertib dan ketentuan yang berlaku di PT Waspada Online (Waspada.co.id).

Demikian surat ini dibuat. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Medan, 28 Agustus 2020



Waspada.co.id
Waspada online

Austin Tumengkol, M.I.Kom
Wapemred/Direktur PT Waspada Online

Tembusan:

1. CEO WOL, BoD
2. Pemred
3. File

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1 wawancara kapolda sumut Irjen Pol Martuani Sormini di Polda sumut



Gambar 2 Liputan di Terminal amplas tentang penarapan new normal



Gambar 3 live report di istana maimun tentang penerapan new normal



Gambar 4 Liputan di pengandilan Negeri Medan membahas tentang pelayanan yang diberikan



Gambar 5 Proses sekolah online di SMP dan SMA



Gambar 6 wawancara ibu rumah tangga tentang sekolah daring



Gambar 7 liputan di Lapangan Merdeka Medan Penjual Buku Bekas

Sebagian Tugas Membuat Berita

Hadapin new normal terminal ALS tidak mempunya persyaratan kusus

Waspada, Terminal PT. Antar lintas sumatra(ALS) berlokasi di Jl. Jamin Ginting, Titi Rantai, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara terlihat kondisi pada saat sekarang ini tidak melonjak masih stabil.

Semenjak ditetapkanya new normal tidak banyak perubahan yang mereka buat seperti harga tiket tetap stabil, dan jam operasi yang kembali seperti biasanya.

Saat covid-19 mulai merebak mereka sempat menutup terminal dan meniadakan jam operasi terkecuali untuk pengiriman paket saja dan juga memberikan persyaratan bagi para pemudik seperti surat kesehatan tetapi pada saat sekarang mereka tidak menerapkan peraturan itu lagi hanya saja pemudik diwajibkan menggunakan masker.

Salah satu karyawan di Terminal PT. Antar Lintas Sumatera Indra Syahputra memberikan informasi bawasanya "kenaikan penumpang tidak ada, persyaratan sebelum nya sudah ada seperti surat keschatan tapi pada saat sekarang ini sudah tidak ada lagi aktivitas, sudah kembali normal semua. Masalah kenaikan tiket tidak ada tetap normal." Ujarnya (7/20)

Banyak pemudik yang lebih memilih menggunakan bus saat mudik walaupun dalam keadan covid-19 sekarang. Salah satu pemudik mengatakan

" angkutan umum seperti bus lebih mudah dan untuk persyaratan naik bus tidak memerlukan rapid tes jadi kita tinggal membeli tiket dan mengikutin protokol kesehatan yang ditetapkan. Dan untuk kenaikan atau penurunan tidak ada masih seperti biasa. Tukasnya(7/20)

Protokol kesehatan yang di buat di terminal ALS menurut pemudik masih kurang maksimal

"protokol keschatan yang ada di sini masih kurang maksimal karena belum ada liat pihak terminal membagikan masker tapi tempat cuci tangan sudah disiapkan disetiap sudut" ujar Ali (7/20)

Meningkatnya pelayanan yang diberikan pengadilan Negeri setiap tahunnya

Waspada co.id - pengadilan Negeri Medan yang berlokasi di kota Medan jalan pengadilan kelurahan No. 8, petisa tengah, Kec. Medan petisah, Rabu (29/7/2020)

Pelayanan yang dibe ikan pengadilan Negeri Medan sangat be penga uh bagi para masyarakat yang datang.menurut seorang pendatang pelayanan yang diberikan sangatlah baik " menurut saya pelayanan yang diberikan sangat baik terutama di kelas 1a kusus dari sisi kecepatan, pelayanan kariawan bahkandalam persidangan kenyamanan, fasilitas yang diberikan seperti minum, ruang tunggu, rungan merokok.

Kualitas bersidangan pun sangat baik dengan argumen - argumen yang diberikan majelishakin sangat baik dari hari ke hari setiap pergantian ketua pelayanan yg diberilan terus membaik, intinya pelayanan yang diberikan sangat baik dari hasil sidang dan pelayanan. Unjarnya

Dalam keadan sekarangpun mereka sangat menerapkan peraturan new normal seperti mengukur tempratur tubuh, mencuci tangan, membuat jarak di setiap tempat duduk ruang tunggu, dan membuat tempat cuxi tangan disetiap sudut.